MAKALAH INDUSTRI PEMBIBITAN DAN PENETASAN UNGGAS



Disusun oleh:

Kelompok XX

Nama Anggota PT/NIF Nama Anggota PT/NIF Nama Anggota PT/NIF

Asisten Pendamping:

LABORATORIUM ILMU TERNAK UNGGAS
DEPARTEMEN PRODUKSI TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2025

Commented [MY1]: FORMAT LAYOUT

Margin

a.Top = 4 cm

b.Left = 4 cm c.Bottom = 3 cm

c.Bottom = 3 cm d.Right = 3 cm

Ukuran kertas = A4

Commented [MY2]: Logo UGM warna biru, 6x6 cm

Commented [MY3]: Angka romawi, menyesuaikan

nomor kelompok masing-masing

Nama anggota, dimulai dari NIF terkecil

Font = Arial 12, bold

Paragraph

a.Before = 0 cm b.After = 0 cm

c.Line spacing = single

Commented [MY4]: Menyesuaikan asisten pendamping

masing-masing

Commented [MY5]: Font = Arial 12, bold

Paragraph

a.Before = 0 cm

b.After 0 cm

c.Line spacing = single

DAFTAR ISI

Commented [MY6]: Center, bold

- Menggunakan *heading* 1, 2, dan 3 Halaman judul sampai daftar isi menggunakan *footer* huruf
- Halaman selanjutnya menggunakan *footer* angka biasa (1, 2, 3, dst)

Commented [MY7]: Font = Arial 12

Paragraph a.Before = 0 cm b.After = 0 cm c.Line spacing = single

ACARA I INSEMINASI BUATAN DAN *GRADING*

Inseminasi Buatan

Pengertian dan Tujuan. Memuat pengertian dan tujuan IB. Dilanjutkan dengan literatur.

Kelebihan dan Kekurangan. Memuat kelebihan dan kekurangan IB. Dilanjutkan dengan literatur.

Kriteria Indukan. Memuat kriteria pejantan dan indukan betina dalam IB. Dilanjutkan dengan literatur.

Alat dan Bahan. Memuat macam-macam alat dan bahan yang digunakan, beserta fungsinya. Dilanjutkan dengan literatur.

Metode Koleksi Semen. Metode yang digunakan dalam koleksi semen. Dilanjutkan dengan literatur.

Metode IB dan Injeksi. Macam-macam metode IB. Dilanutkan dengan literatur.

Page Break

Grading

Pengertian dan Tujuan. Memuat pengertian dan tujuan *grading* telur tetas. Dilanjutkan dengan literatur.

Syarat Telur Tetas. Memuat syarat-syarat telur tetas. Dilanjutkan dengan literatur.

Pengaruh Lama Penyimpanan Telur Tetas. Memuat pengaruh lama penyimpanan terhadap keberhasilan penetasan. Dilanjutkan dengan literatur.

Abnormalitas Telur Tetas. Macam-macam abnormalitas telur tetas. Dilanjutkan dengan literatur.

Page Break

Commented [MY8]: Font = Arial 12, bold

Paragraph
a.Before = 0 cm
b.After = 0 cm
c.Line spacing = 1.5 lines

Commented [MY9]: Center, bold

Commented [MY10]: 1 paragraf minimal 3 kalimat

Font = Arial 12, bold

Paragraph
a.Before = 0 cm
b.After = 0 cm
c.Line spacing = 1.5 lines

Commented [MY11]: Center, bold

Kesimpulan

Commented [MY12]: Center, bold

(Ringkasan dari tiap gagasan pokok, maksimal 1 halaman)

Commented [MY13]: Paragraph a.Before = 0 cm

a.Before = 0 cm b.After = 0 cm

c.Line spacing = 1.5 lines

Page Break

Commented [MY14]: Center, bold

Daftar Pustaka

Ketentuan

- Sekurangnya 3 jurnal internasional (minimal tahun 2015)
- Sekurangnya 4 jurnal nasional (minimal tahun 2015)
- Buku bersifat akademis (minimal tahun 2000)
- Handbook/management guide (terbaru/tahun bebas)

Page Break

Commented [MY15]: Paragraph

a.Before = 0 cm b.After = 6 cm c.Line spacing = single

ACARA II HANDLING DAN SETTING

Zona *Hatchey*

Memuat ketiga zona biosecurity yang ada di dalam unit hatchery. Dilanjutkan dengan literatur.

Jenis-Jenis Penetasan

Pengertian. Memuat pengertian jenis-jenis penetasan. Dilanjutkan dengan literatur

Kelebihan dan Kekurangan. Memuat kelebihan dan kekurangan jenis-jenis penetasan. Dilanjutkan dengan literatur.

Jenis-Jenis Mesin Tetas

Pengertian. Memuat pengertian jenis-jenis mesin tetas. Dilanjutkan dengan literatur.

Kelebihan dan Kekurangan. Memuat kelebihan dan kekurangan jenis-jenis mesin tetas. Dilanjutkan dengan literatur.

Komponen Mesin Tetas. Memuat komponen yang ada di dalam mesin tetas beserta fungsinya. Dilanjutkan dengan literatur.

Prinsip Kerja Turning. Memuat prinsip kerja turning dari jenis-jenis mesin tetas.

Handling Penetasan

Pengertian. Memuat pengertian handling. Dilanjutkan dengan literatur.

Alur Penetasan. Memuat seluruh alur penetasan. Dilanjutkan dengan literatur.

Page Break

Commented [MY16]: Font = Arial 12, bold

Paragraph

a.Before = 0 cm b.After = 0 cm

c.Line spacing = 1.5 lines

Commented [MY17]: Center, bold

Commented [MY18]: 1 paragraf minimal 3 kalimat

Paragraph

a.Before = 0 cm

b.After = 0 cm

c.Line spacing = 1.5 lines

Commented [MY19]: Center, bold

Commented [MY20]: Paragraph

a.Before = 0 cm

b.After = 0 cm

c.Line spacing = 1.5 lines

Kesimpulan

Commented [MY21]: Center, bold

(Ringkasan dari tiap gagasan pokok, maksimal 1 halaman)

Commented [MY22]: Paragraph d.Before = 0 cm

d.Before = 0 cm e.After = 0 cm

f.Line spacing = 1.5 lines

Page Break

Commented [MY23]: Center, bold

Daftar Pustaka

Ketentuan

- Sekurangnya 3 jurnal internasional (minimal tahun 2015)
- Sekurangnya 4 jurnal nasional (minimal tahun 2015)
- Buku bersifat akademis (minimal tahun 2000)
- Handbook/management guide (terbaru/tahun bebas)

Page Break

Commented [MY24]: Paragraph

d.Before = 0 cm e.After = 6 cm f.Line spacing = single

ACARA III CANDLING

Candling

Pengertian dan Tujuan. Memuat pengertian dan tujuan *candling*. Dilanjutkan dengan literatur.

Macam-Macam *Candler*. Memuat macam-macam *candler* dan prinsip kerjanya. Dilanjutkan dengan literatur.

Egg Weight Loss. Memuat fungsi dan perhitungan *egg weight loss*. Dilanjutkan dengan literatur.

Tahapan Perkembang Embrio

Preoviposital Embryonal. Pengertian & tahapan preoviposital embryonal. Dilanjutkan dengan literatur.

Postoviposital Embryonal. Pengertian & tahapan postoviposital embryonal. Dilanjutkan dengan literatur.

Page Break

Kesimpulan

(Ringkasan dari tiap gagasan pokok, maksimal 1 halaman)

Page Break

Daftar Pustaka

Ketentuan

- Sekurangnya 2 jurnal internasional (minimal tahun 2015)
- Sekurangnya 3 jurnal nasional (minimal tahun 2015)
- Buku bersifat akademis (minimal tahun 2000)
- Handbook/management guide (terbaru/tahun bebas)

Page Break

ACARA IV PULL CHICK

Pull Chick

Pengertian. Pengertian dan macam-macam metode *pull chick*. Dilanjutkan dengan literatur.

Kriteria *Pull Chick*. Kriteria *pull chick* dan standar usia telur tetas. Dilanjutkan dengan literatur.

Hatch Window. Pengertian dan faktor yang mempengaruhi penetasan dalam hatch window. Dilanjutkan dengan literatur.

Pasca Pull Chick

Grading. Macam-macam kualitas DOC beserta perbandingannya. Dilanjutkan dengan literatur.

Sexing. Macam-macam *sexing* dalam *hatchery*. Dilanjutkan dengan literatur.

Debeaking. Macam-macam *debeaking* dalam *hatchery*. Dilanjutkan dengan literatur.

Vaksinasi. Macam-macam vaksinasi dalam *hatchery*. Dilanjutkan dengan literatur.

Packing dan Labelling. Metode packing dan labelling dalam hatchery. Dilanjutkan dengan literatur.

Distribusi. Metode distribusi DOC yang benar. Dilanjutkan dengan literatur.

Breaking Egg Test atau Breakout Analysis. Pengertian dan tujuan dilakukan uji. Dilengkapi dengan literatur.

Analisis Usaha Hatchery

- Fertilitas.
- Daya Tetas.
- Chick Yield.
- Salable Chick.

Page Break

Kesimpulan

(Ringkasan dari tiap gagasan pokok, maksimal 1 halaman)

Page Break

Daftar Pustaka

Ketentuan

- Sekurangnya 2 jurnal internasional (minimal tahun 2015)
- Sekurangnya 3 jurnal nasional (minimal tahun 2015)
- Buku bersifat akademis (minimal tahun 2000)
- Handbook/management guide (terbaru/tahun bebas)

Page Break

Lampiran

Commented [MY25]: Dilengkapi dengan deskripsi, disertai dengan rumus perhitungan. Dilanjutkan dengan literatur

Commented [MY26]: Melampirkan gambar hasil breaking egg test atau breakout analysis

Ukuran 5x5